

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan secara kronologis setelah data dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian, Siyoto dan Sodik (2015). Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Anwar Sanusi (2019, p. 13) menyatakan bahwa desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis pengukuran kepuasan kerja *Job Satisfaction Survey (JSS)* dengan metode penelitian IPA (*Importance Performance Analysis*).

3.2 Sumber data

Data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan untuk mendukung pernyataan dalam suatu penelitian. Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal, Anwar Sanusi (2019, p. 104). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini menggunakan data primer. Adapun penjelasan sumber data primer adalah sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, Anwar Sanusi (2019, p. 104). Data primer didapat melalui responden yang berada di tempat dilaksanakannya penelitian, pada karyawan yang bekerja di PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian lapangan dilakukan dengan mendistribusikan daftar pernyataan

atau kuesioner kepada karyawan PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan atau isu aktual yang terjadi dimasyarakat untuk dijadikan data pendukung dilakukan penelitian. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan perwakilan dari PT. Tamaris Hidro (PLTMH), dengan alamat PT. Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, untuk mendapatkan data-data atau informasi yang akan mendukung proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, p. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang berisi daftar atau butir pertanyaan yang didistribusikan kepada responden yaitu para karyawan PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Penting	5
Penting	4
Netral	3
Tidak Penting	2
Sangat Tidak Penting	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Anwar Sanusi (2019, p. 87). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, Lampung yaitu sebanyak 41 karyawan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Data Karyawan PT. Tamaris Hidro Lampung Barat		
No	Bagian	Jumlah Karyawan
Devisi Administratif		
1	Staff HRD	3
2	Staff Logistik	3
3	Staff Keuangan	2
4	Staff Engineering	2
5	Staff QC	1
Devisi Kontruksi		
6	K3(kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja)	2
7	Konstruksi	28
Total		41

Sumber : PT Tamaris Hidro (PLTMH) 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dari keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 karyawan PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.28), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu Kepuasan Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja	kepuasan kerja sebagai suatu keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang (Luthans 2006:243) dalam Adolfina, A. (2014)	Evaluasi Kepuasan Kerja karyawan yang ditemui di PT Tamaris Hidro (PLTMH) di Way Semangka, Pekon Kerang, Kecamatan Batubrak, Lampung Barat, Lampung	1. Pekerjaan itu Sendiri 2. Gaji dan Upah 3. Promosi 4. Pengawasan (Supervise) 5. Rekan Kerja	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019, p.76), instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing – masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi α dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment*

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai R

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2019)

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, p. 142) Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Metode *Importance Performance Anaysis*

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat Kepuasan Karyawan berdasarkan sikap yang dirasakan terhadap kinerja *actual* yang diberikan perusahaan Rambat Lupiyoadi (2015, p. 240).

1. Menghitung nilai kesesuaian untuk menentukan prioritas perbaikan kinerja dalam meningkatkan Kepuasan Karyawan dengan rumus:

$$Tki = \frac{x_i}{y_i} \times 100\%$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor penilaian kinerja perusahaan

Yi = Skor penilaian kepentingan karyawan

2. Setelah tingkat kesesuaian ini diperoleh selanjutnya menentukan urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan menentukan skor total tingkat kepentingan dan skor total tingkat kinerja serta skor rata-rata keseluruhannya melalui rumus dibawah ini:

- a. Menghitung skor rata-rata penilaian kinerja (x) dan skor rata-rata penilaian kepentingan/harapan (y)

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

keterangan:

x = skala rata-rata tingkat harapan

xi = indikator atau variabel-variabel yang memiliki masing-masing dimensi

Σx_i = jumlah seluruh variabel-variabel yang memiliki masing-masing dimensi

n = jumlah responden

- b. Langkah kedua, mencari skala rata-rata tingkat kepentingan/harapan Karyawan dengan menggunakan rumus:

$$Y = \frac{\sum y_i}{n}$$

Keterangan:

Y = skala rata-rata tingkat kepentingan karyawan

y_i = indikator atau variabel-variabel yang mewakili masing-masing dimensi

$\sum y_i$ = jumlah seluruh variabel-variabel yang mewakili masing-masing dimensi

n = jumlah responden

Nilai x dan y di jadikan dasar untuk menentukan posisi responden dalam diagram kartesius. Posisi respnden tersebut dapat diketahui melalui perpotongan antara x dan y. sementara untuk menentukan absis dan ordinat yang membentuk diagram kartesius dicari melalui x dan y.

- c. Langkah ketiga, untuk mengetahui posisi responden dalam diagram kartesius:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{K} \quad \bar{y} = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{K}$$

Keterangan:

K = banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan karyawan

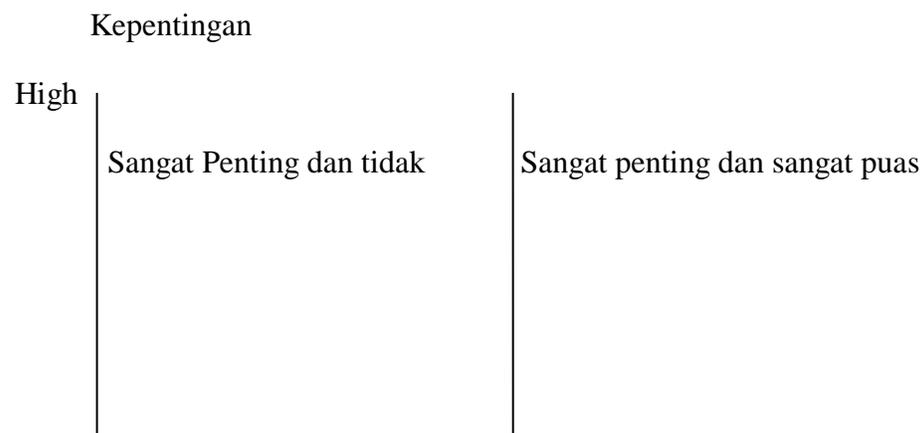
\bar{x} = rata-rata dari skala rata-rata tingkat kinerja

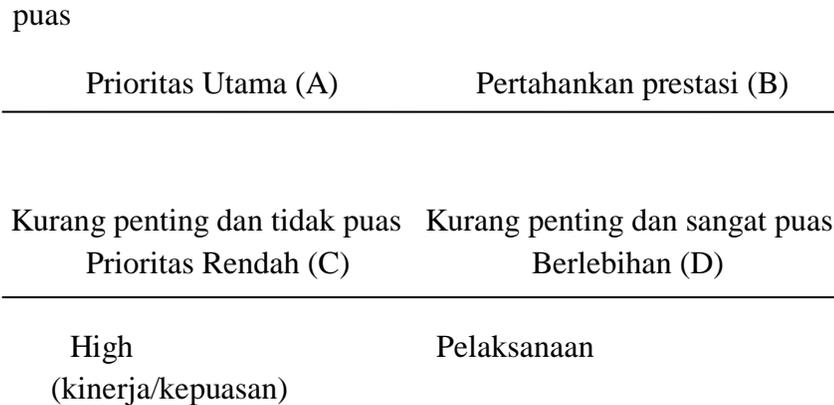
\bar{y} = rata-rata dari skala rata-rata tingkat kepentingan/harapan karyawan

$\sum \bar{x}$ = jumlah dari skala rata-rata tingkat kinerja

$\sum \bar{y}$ = jumlah dari skala rata-rata tingkat kepentingan/harapan karyawan

3. Setelah diketahui skor dari *importance* dan *performance*, lalu dipertahankan ke dalam diagram kartesius (Gambar 3.1).





Gambar 3.1
Diagram Kartesius Rambat Lupiyoadi (2015)

a. Kuadran A (*attributes to improve*)

Wilayah ini memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh karyawan, tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai seperti yang karyawan harapkan (tingkat kepuasan yang diharapkan sangat rendah). Peubah-peubah yang masuk dalam diagram ini harus ditingkatkan, caranya perusahaan melakukan perbaikan terus-menerus, sehingga peubah performance yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.

b. Kuadran B (*maintain to performance*)

Wilayah ini memuat faktor-faktor yang dianggap sangat penting oleh karyawan dan faktor-faktor tersebut dirasakan karyawan sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga kepuasannya tinggi, perubahan-perubahan yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan, karena semua perubahan tersebut dianggap unggul di mata karyawan.

c. Kuadran C (*attributes to maintain*)

Wilayah ini memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh karyawan dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu istimewa. Peningkatan perubahan-perubahan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali, karena pengaruhnya terdapat manfaat yang dirasakan oleh karyawan sangat kecil.

d. Kuadran D (*main priority*)

Wilayah ini memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh karyawan dan dirasakan terlalu berlebihan. Perubahan - perubahan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi, agar perusahaan dapat menghemat biaya